

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di era digitalisasi yang semakin berkembang, penggunaan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan dasar dalam berbagai sektor, termasuk dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Arifqi, M. M., & Junaedi, D. 2021). Desa Pejambon, yang terletak di Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, memiliki potensi besar dalam pengembangan produk-produk lokal, Namun, kendala yang sering dihadapi oleh UMKM di desa ini adalah kurangnya branding dan pemasaran yang efektif, yang dapat menghambat pertumbuhan usaha mereka

Dalam era digital seperti sekarang ini, teknologi memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya bagi UMKM. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya membantu dalam memperluas jangkauan pasar, tetapi juga meningkatkan *efisiensi* operasional dan *branding* produk (Anaqi, I., Kurniawan, Dkk, 2023). Oleh karena itu, upaya digitalisasi menjadi sangat penting untuk meningkatkan daya saing UMKM di Desa Pejambon.

SIPDESKEK (Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Kelurahan) adalah Sistem informasi Metadesa yang dirancang oleh Pemerintah Provinsi Lampung dalam Program *Smart Village* untuk mendukung pembangunan desa dan kelurahan melalui pemanfaatan data yang akurat dan terintegrasi. Integrasi SIPDESKEK dalam upaya digitalisasi di Desa Pejambon diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk mempercepat peningkatan *branding* UMKM. Dengan integrasi ini, diharapkan UMKM di Desa Pejambon dapat lebih dikenal secara luas, yang pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian desa.

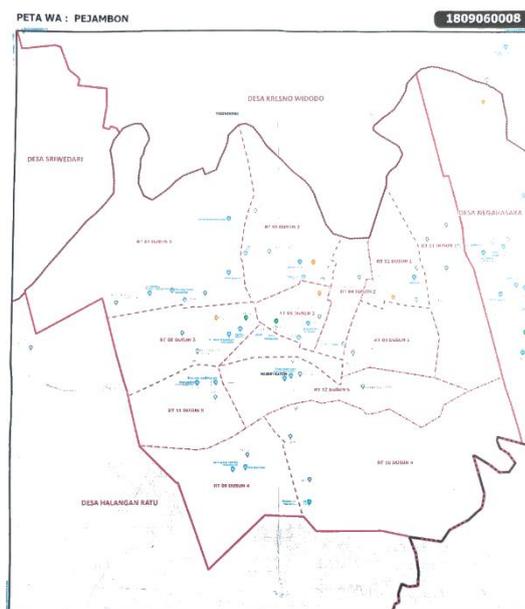
SIPDESKEK memiliki fitur unggulan bernama *Metamart*, sebuah platform digital yang mendukung UMKM di Desa Pejambon untuk memasarkan produk dan layanan mereka secara *online*. Dengan *Metamart*, UMKM dapat menjangkau lebih banyak konsumen, meningkatkan visibilitas, memperluas pasar, dan mendorong

pertumbuhan ekonomi lokal, sekaligus membantu mereka beradaptasi dan bersaing di era *digital*.

Melalui program PKPM ini, Penulis berkomitmen untuk menyediakan solusi terpadu dalam meningkatkan branding melalui *Metamart* sebagai *platform digital* untuk UMKM yang mana Selaras dengan Tema dari PKPM yaitu “***PENINGKATAN EKONOMI DESA MENUJU MASYARAKAT YANG UNGGUL DAN TANGGUH BERBASIS DIGITAL***”. Kami berharap program ini menjadi langkah awal yang penting dalam meningkatkan kualitas administrasi desa dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, sehingga memberikan manfaat nyata bagi seluruh masyarakat Desa Pejambon.

## 1.2 Profil desa dan Potensi desa

### 1.2.1 Profil Desa



Gambar 1. 1 Peta desa pejambon

Desa pejambon terletak di wilayah kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dan telah berusia kurang lebih 80 tahun, sebelum menjadi desa dan memiliki pemerintahan sendiri, desa pejambon menjadi bagian dari Negeri Sipin dibawah pimpinan kampung Halangan Ratu. Pada tahun 1935 desa Pejambon resmi terpisah dengan kampung Halangan Ratu dan memiliki kepala kampung dan disyahkan oleh pesirah (sebutan Camat saat ini) dan Bapak Kartopawiro diangkat

menjadi kepala kampung Pejambon. Pada saat itu desa Pejambon memiliki beberapa dusun yaitu Dusun Sidodadi, Dusun Trirahayu, dan dusun Waluyo, setelah beberapa waktu mengalami perkembangan yaitu Dusun Sidodadi memisahkan menjadi desa Negarasaka pada tahun 1969 dan dusun Trirahayu pada tahun 1986 sedangkan dusun Waluyo masih tetap menjadi wilayah desa Pejambon. Sejak berdiri desa Pejambon telah dipimpin oleh 17 orang kepala desa.

Desa Pejambon secara Administrasi terbagi menjadi empat dusun yakni: Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, dan Dusun V, dengan batas wilayah sebagai berikut:

Table 1. 1 Wilayah Perbatasan

wilayah	Perbatasan
Utara	Sungai Way Sekampung (Desa Kresnawidodo)
Selatan	Dusun Tugu Sari
Barat	Desa Halangan Ratu
Timur	Desa Negara Saka

Secara keseluruhan luas wilayah desa Pejambon adalah 700 ha. Yang terbagi beberapa wilayah yaitu:

Table 1. 2 Pembagian wilayah dan Luas

NO	Wilayah	Luas
1	Pemukiman	275 ha
2	Pertanian Sawah	90 ha
3	Perkebunan / ladang	220 ha
4	Sekolah	1,5 ha
5	Lapangan	1,2 ha
6	Tanah milik desa	2,2 ha
7	Lain- lain	110,1 ha
	<b>Total</b>	<b>700 ha</b>

### 1.2.2 Potensi Desa

a. Sumber daya alam

Potensi yang dimiliki desa Pejambon adalah sumber daya alam yang dimiliki desa seperti lahan kosong, sungai, sawah, perkebunan yang pada saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal.

b. Sumber daya manusia

Potensi yang dimiliki desa Pejambon adalah tenaga, kader kesehatan, kader pertanian dan tersedianya SDM yang memadai.

c. Sumber daya sosial

Potensi sumber daya sosial yang dimiliki desa Pejambon adalah banyaknya lembaga lembaga yang ada di masyarakat seperti, LPM, Gapoktan, Pengajian, Kelompok Simpan Pinjam, Posyandu, Karang Taruna, dan lain-lain.

d. Sumber daya ekonomi

Potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki desa Pejambon adalah adanya lahan-lahan pertanian.

Desa Pejambon memiliki potensi UMKM seperti keripik Singkong, marning, manggleng, dan gula aren serta gula kelapa namun pemasaran yang masih sederhana serta kurangnya pengelolaan UMKM menjadi penyebab rendahnya pendapatan. Selain itu, Desa Pejambon juga mempunyai Ecowisata Petik Melon yang saat ini masih dalam pengembangan. Dan ada juga budaya dan kearifan lokal untuk melakukan pelestarian dan pembinaan kesenian, yaitu Seni Tari Kuda Lumping.

### 1.3 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Berikut profil UMKM

a. Gula Kelapa Trimakmur

Nama Usaha : Gula Kelapa Tri makmur

Product : Gula Merah Kelapa

Nama Pemilik : Bapak Triyadi  
Tahun Berdiri : 2007  
Alamat Pemilik Usaha : Dusun IV, Desa Pejambon, Kecamatan Negeri  
Katon, Kabupaten Pesawaran.

b. Gula Aren Sikembar

Nama Usaha : Gula Aren Sikembar  
Product : Gula Aren  
Nama Pemilik : Ibu Turinah  
Tahun Berdiri : 2008  
Alamat Pemilik Usaha : Dusun III, Desa Pejambon, Kecamatan Negeri  
Katon, Kabupaten Pesawaran.

c. Keripik Singkong Mainah

Nama Usaha : Kripik Singkong Mainah  
Product : Keripik Singkong  
Nama Pemilik : Ibu Mainah  
Tahun Berdiri : 2017  
Alamat Pemilik Usaha : Dusun II, Desa Pejambon, Kecamatan Negeri  
Katon, Kabupaten Pesawaran.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu

1. Bagaimana proses integrasi SIPDESKEL dalam upaya digitalisasi UMKM di Desa Pejambon?
2. Bagaimana pengembangan dan implementasi *fitur Metamart* dalam SIPDESKEL dapat berkontribusi pada peningkatan visibilitas dan daya saing UMKM di Desa Pejambon melalui upaya digitalisasi?

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

1. Penggunaan *fitur Metamart* dalam SIPDESKEL sebagai *platform digital* untuk menampilkan dan mempromosikan UMKM Desa pejambon , guna meningkatkan *visibilitas*, daya saing, dan akses pasar bagi para pelaku UMKM

### **1.4.2 Manfaat**

1. Bagi kampus, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Pejambon.
2. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Meningkatkan kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab dan juga sikap kepemimpinan.
  - b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimpetaskan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.
3. Manfaat Bagi UMKM, Menyediakan *platform digital* melalui *fitur Metamart* yang memungkinkan pelaku UMKM di Desa Pejambon untuk mempromosikan dan memasarkan produk mereka secara lebih luas. Hal ini akan meningkatkan *visibilitas* dan akses pasar mereka, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

## **1.6 Mitra Yang Terlibat**

1. Kepala Desa Dan Perangkat Desa Pejambom Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran
2. Unit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Gula Kelapa Trimakmur Bapak triyadi
3. Unit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Gula Aren Sikembar Mbah Ndut
4. Unit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kripik Singkong Ibu Mainah

5. Masyarakat Desa Pejambon, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran
6. Operator *Website* Desa Pejambon , Kecamatan Negeri Katon , Kabupaten Pesawaran